

ABSTRAK

Herding merupakan salah satu fenomena di pasar modal dimana investor secara berkelompok memutuskan keputusan investasi yang sama yaitu untuk membeli atau menjual suatu saham. Fenomena herding tidak terjadi secara terencana dan berkelompok namun semata karena adanya kesamaan keputusan investasi secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya perilaku herding (*herding behavior*) di pasar saham ASEAN 5 yang terintegrasi dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Chang dan Khorana (2000) periode krisis tahun 2008-2010 dan periode pasca krisis tahun 2011-2015.

Populasi dalam penelitian ini yaitu saham-saham aktif yang tercatat di bursa saham negara Indonesia (IHSG), Singapura (STI), Malaysia (KLSE), Thailand (SET) dan Filipina (SETi) dengan data harian yang diakses melalui *Bloomberg Database*. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu pasar saham ASEAN 5 yang terintegrasi dimana terdapat sampel saham-saham aktif pada pasar saham Indonesia (IHSG) yaitu 52 sampel, pada pasar saham Singapura (STI) yaitu 49 sampel, pada pasar saham Malaysia (KLSE) yaitu 50 sampel, pada pasar saham Thailand yaitu 53 sampel, pada pasar saham Filipina yaitu 45 sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Kointegrasi ADF dan VAR meliputi uji stasioneritas, uji kointegrasi ADF, uji Lag optimal, uji VAR, Uji t, uji f , R^2 , analisis impulse response, analisis variance decomposition dan uji granger causality. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* indeks harga saham Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina serta R_m , R_m^2 sebagai variabel independen dan CSAD (*Cross Sectional Absolute Deviation*) sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji kointegrasi ADF (*1st different*) terdapat hubungan integrasi pasar saham ASEAN 5 periode krisis tahun 2008-2010 dan periode pasca krisis tahun 2011-2015. Hasil pengujian variabel return pasar absolut dan return pasar kuadrat dengan metode CSAD menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya bukti yang signifikan dari perilaku herding pada pasar saham Malaysia periode krisis tahun 2008-2010 dan bursa saham Malaysia, Filipina periode pasca krisis tahun 2011-2015. Namun, ditemukan adanya bukti yang signifikan mengenai perilaku herding di pasar saham Indonesia, Singapura, Filipina, Thailand periode krisis tahun 2008-2010 dan pada bursa saham negara Indonesia, Singapura, Thailand periode pasca krisis tahun 2011-2015.

Kata Kunci : Integrasi pasar, perilaku herding (*herding behavior*), return pasar, CSAD (*Cross Sectional Absolute Deviation*), ASEAN-5, VAR (*Vector Autoregression*).